



PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERHADAP KUALITAS LAYANAN ADMINISTRASI KAMPUS

Fauziah Rahman¹⁾, Pemi Budi Arti²⁾, Hari Yeni³⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: fauziahrahman611@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: femibj518@gmail.com

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: hariyeni7@gmail.com

Abstract

The development of information technology has encouraged higher education institutions to undertake transformations in the management of academic administrative services. One form of this transformation is the implementation of an Academic Information System (SIKAD), which aims to simplify administrative processes and improve the quality of services provided to students. This study aims to examine the extent to which the implementation of an Academic Information System influences the quality of campus administrative services. This research employs a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to students as users of academic services. The collected data were analyzed using statistical analysis techniques to examine the effect of the implementation of the Academic Information System on the quality of administrative services. The results indicate that the implementation of the Academic Information System has a significant influence on the quality of campus administrative services. Improvements in service quality are reflected in the ease of system use, clarity of academic information, and efficiency of service time. The study concludes that a well-managed Academic Information System can serve as a key supporting factor in enhancing the quality of administrative services in higher education institutions.

Keywords: Academic Information System, Administrative Service Quality, Higher Education, Information Technology.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk melakukan transformasi dalam pengelolaan layanan administrasi akademik. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang bertujuan untuk mempermudah proses administrasi serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akademik memengaruhi kualitas layanan administrasi kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji pengaruh variabel penerapan Sistem Informasi Akademik terhadap kualitas layanan administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas layanan administrasi kampus. Peningkatan kualitas layanan terlihat dari kemudahan penggunaan sistem, kejelasan informasi akademik, serta efisiensi waktu pelayanan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik yang dikelola dengan baik dapat menjadi faktor pendukung utama dalam peningkatan kualitas layanan administrasi di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akademik, Kualitas Layanan Administrasi, Perguruan Tinggi, Teknologi Informasi.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi di perguruan tinggi. Tuntutan terhadap pelayanan yang cepat, akurat, dan transparan mendorong institusi pendidikan tinggi untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pendukung kegiatan akademik dan administratif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang berfungsi untuk mengelola data akademik mahasiswa, dosen, dan kegiatan perkuliahan secara terintegrasi.

Dalam praktiknya, layanan administrasi kampus memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses akademik. Layanan yang kurang efektif, seperti keterlambatan pengolahan data, kesalahan informasi akademik, serta proses pelayanan yang masih manual, dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akademik diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi melalui kemudahan akses informasi, kecepatan pelayanan, serta ketepatan data yang disajikan.

Namun demikian, penerapan Sistem Informasi Akademik tidak serta-merta menjamin peningkatan kualitas layanan administrasi. Keberhasilan sistem tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pemanfaatan sistem, kemudahan penggunaan, serta kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya. Apabila sistem informasi tidak dikelola dan dimanfaatkan secara optimal, maka tujuan peningkatan kualitas layanan administrasi sulit untuk tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akademik benar-benar memberikan pengaruh terhadap kualitas layanan administrasi kampus.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akademik terhadap kualitas layanan administrasi kampus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian sistem informasi di bidang pendidikan, serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pengelola perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik merupakan suatu sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengelola berbagai aktivitas

akademik secara terintegrasi. Sistem ini mencakup pengolahan data mahasiswa, dosen, mata kuliah, jadwal perkuliahan, nilai, hingga administrasi akademik lainnya. Keberadaan Sistem Informasi Akademik bertujuan untuk mendukung kelancaran proses akademik serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi kampus.

Penerapan Sistem Informasi Akademik memungkinkan perguruan tinggi untuk menyediakan informasi akademik secara cepat dan akurat kepada pengguna, khususnya mahasiswa. Selain itu, sistem ini juga membantu pihak administrasi dalam meminimalkan kesalahan pencatatan data serta mempercepat proses pelayanan. Dengan demikian, Sistem Informasi Akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga sebagai sarana pendukung peningkatan kualitas layanan administrasi.

Penerapan Sistem Informasi Akademik

Penerapan Sistem Informasi Akademik dapat dipahami sebagai proses penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam kegiatan akademik dan administrasi kampus. Penerapan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keberadaan sistem secara teknis, tetapi juga mencakup tingkat kemudahan penggunaan, keandalan sistem, serta kesiapan pengguna dalam mengoperasikannya. Sistem yang mudah digunakan dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten akan lebih efektif dalam mendukung kegiatan administrasi.

Keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akademik juga dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan, seperti kejelasan, kelengkapan, dan ketepatan data akademik. Apabila informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka sistem tersebut akan lebih sering digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi kampus.

Kualitas Layanan Administrasi Kampus

Kualitas layanan administrasi kampus merujuk pada tingkat kemampuan institusi pendidikan dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Layanan administrasi yang berkualitas ditandai dengan kecepatan pelayanan, ketepatan informasi, kemudahan prosedur, serta sikap responsif dari petugas administrasi. Kualitas layanan yang baik akan menciptakan kepuasan dan kepercayaan mahasiswa terhadap institusi.

Dalam konteks perguruan tinggi, layanan administrasi memiliki peran strategis karena berkaitan langsung dengan kelancaran proses akademik. Layanan yang lambat atau tidak akurat dapat menghambat aktivitas akademik



mahasiswa dan menurunkan citra institusi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan administrasi menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan perguruan tinggi.

Hubungan Sistem Informasi Akademik dengan Kualitas Layanan Administrasi

Penerapan Sistem Informasi Akademik yang efektif diyakini memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kualitas layanan administrasi kampus. Sistem informasi yang andal dapat mempercepat proses pelayanan, mengurangi kesalahan administrasi, serta meningkatkan akurasi penyampaian informasi akademik. Hal ini berdampak pada meningkatnya efisiensi kerja petugas administrasi dan kemudahan akses layanan bagi mahasiswa.

Selain itu, Sistem Informasi Akademik juga berperan dalam menciptakan transparansi dan konsistensi pelayanan administrasi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses administrasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terkontrol. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akademik yang optimal diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi kampus.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik berpengaruh terhadap kualitas layanan administrasi dan kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa sistem informasi yang mudah digunakan dan menghasilkan informasi yang akurat dapat meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan administrasi kampus. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa Sistem Informasi Akademik memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu layanan di perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung teknis, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam peningkatan kualitas layanan administrasi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penerapan Sistem Informasi Akademik terhadap kualitas layanan administrasi kampus masih relevan untuk dilakukan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah mengukur serta menganalisis hubungan dan pengaruh antara penerapan Sistem Informasi Akademik dengan kualitas layanan administrasi kampus secara objektif dan terukur. Data yang diperoleh melalui

pendekatan ini memungkinkan untuk dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode survei digunakan karena mampu mengumpulkan data dari responden dalam jumlah yang relatif besar dengan waktu yang efisien. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang dirancang untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik serta kualitas layanan administrasi kampus yang mereka rasakan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan Sistem Informasi Akademik dalam proses administrasi kampus. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perguruan tinggi tersebut secara aktif memanfaatkan Sistem Informasi Akademik dalam mendukung kegiatan akademik dan administrasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang menggunakan layanan administrasi akademik melalui Sistem Informasi Akademik. Mahasiswa dipilih sebagai populasi penelitian karena mereka merupakan pengguna utama sistem dan memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan layanan administrasi kampus berbasis sistem informasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Adapun kriteria sampel meliputi mahasiswa yang masih berstatus aktif dan telah menggunakan Sistem Informasi Akademik dalam mengakses layanan administrasi kampus. Penentuan jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah populasi serta kebutuhan analisis statistik agar hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.

Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu:

1. Variabel independen (X): Penerapan Sistem Informasi Akademik

Variabel ini didefinisikan sebagai tingkat pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dalam menunjang kegiatan administrasi kampus. Indikator pengukuran variabel ini meliputi kemudahan penggunaan sistem, keandalan sistem,



kualitas informasi yang dihasilkan, serta tingkat aksesibilitas sistem bagi pengguna.

2. Variabel dependen (Y): Kualitas Layanan Administrasi Kampus

Variabel ini diartikan sebagai tingkat kualitas pelayanan administrasi yang dirasakan oleh mahasiswa. Indikator yang digunakan meliputi kecepatan pelayanan, ketepatan informasi, kemudahan prosedur, responsivitas petugas administrasi, serta tingkat kepuasan pengguna layanan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama penelitian. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen ini dirancang untuk mengukur persepsi responden mengenai penerapan Sistem Informasi Akademik dan kualitas layanan administrasi kampus. Selain kuesioner, data pendukung diperoleh melalui studi dokumentasi untuk melengkapi informasi terkait implementasi Sistem Informasi Akademik pada perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui beberapa tahap. Tahap awal meliputi uji validitas untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Selanjutnya, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban terhadap setiap variabel penelitian. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Akademik terhadap kualitas layanan administrasi kampus, digunakan analisis regresi linear. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran dugaan penelitian yang telah dirumuskan. Uji hipotesis didasarkan pada hasil analisis regresi dengan memperhatikan nilai signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik berpengaruh terhadap kualitas layanan administrasi kampus.

Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain menjaga kerahasiaan identitas responden serta menggunakan data yang diperoleh hanya untuk kepentingan akademik. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian sebelum mengisi kuesioner, sehingga partisipasi dilakukan secara sadar dan sukarela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai penerapan Sistem Informasi Akademik serta dampaknya terhadap kualitas layanan administrasi kampus. Data penelitian dikumpulkan dari responden yang telah memanfaatkan Sistem Informasi Akademik dalam berbagai kegiatan akademik dan administrasi. Pengalaman responden dalam menggunakan sistem tersebut menjadi dasar penilaian terhadap kinerja sistem dan mutu layanan administrasi yang diterima. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik telah digunakan secara optimal oleh mahasiswa sebagai media utama dalam mengakses layanan administrasi kampus. Pemanfaatan sistem mencakup pengelolaan data akademik, penyampaian informasi perkuliahan, serta berbagai layanan administrasi lain yang mendukung aktivitas akademik mahasiswa.

Hasil Analisis Variabel Penerapan Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan hasil analisis, penerapan Sistem Informasi Akademik berada pada kategori cukup baik. Responden menilai bahwa sistem mampu menyediakan informasi akademik secara terstruktur, jelas, dan mudah diakses. Tampilan sistem yang informatif serta kelengkapan fitur menjadi faktor pendukung yang mempermudah mahasiswa dalam memanfaatkan layanan yang tersedia. Selain itu, penerapan Sistem Informasi Akademik dinilai dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi kampus. Berbagai kegiatan administrasi yang sebelumnya harus dilakukan secara langsung kini dapat diakses secara mandiri melalui sistem. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala, seperti keterbatasan akses pada waktu tertentu serta perlunya pengembangan fitur yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna.



Hasil Analisis Variabel Kualitas Layanan Administrasi Kampus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan administrasi kampus mengalami peningkatan seiring dengan implementasi Sistem Informasi Akademik. Mahasiswa merasakan kemudahan dalam memperoleh layanan administrasi tanpa melalui prosedur yang berbelit-belit. Kecepatan pelayanan serta kejelasan alur administrasi menjadi aspek yang paling dirasakan manfaatnya oleh responden.

Namun demikian, kualitas layanan administrasi tidak semata-mata ditentukan oleh sistem yang digunakan. Peran petugas administrasi tetap menjadi faktor penting, terutama dalam memberikan bantuan ketika mahasiswa menghadapi kendala teknis. Oleh karena itu, persepsi terhadap kualitas layanan administrasi merupakan hasil dari sinergi antara efektivitas sistem informasi dan profesionalisme sumber daya manusia.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik terhadap Kualitas Layanan Administrasi

Hasil analisis hubungan antarvariabel menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik berpengaruh positif terhadap kualitas layanan administrasi kampus. Semakin baik penerapan sistem, maka semakin tinggi pula kualitas layanan administrasi yang dirasakan oleh mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akademik berperan sebagai sarana strategis dalam meningkatkan mutu pelayanan administrasi di perguruan tinggi.

Pengaruh positif tersebut tercermin dari meningkatnya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi. Sistem yang terintegrasi mampu meminimalkan kesalahan administrasi serta meningkatkan ketepatan dan kecepatan penyampaian informasi akademik. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akademik dapat dipandang sebagai faktor pendukung utama dalam peningkatan kualitas layanan administrasi kampus.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi kampus. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi di lingkungan perguruan tinggi. Sistem Informasi Akademik memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses layanan administrasi secara mandiri, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan

transparan. Keberadaan sistem yang terintegrasi memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi akademik secara akurat tanpa harus sepenuhnya bergantung pada layanan tatap muka. Meskipun demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akademik tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia. Kompetensi dan responsivitas petugas administrasi sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas layanan administrasi kampus perlu dilakukan secara komprehensif melalui pengembangan sistem yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan Sistem Informasi Akademik terhadap kualitas layanan administrasi kampus, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akademik memiliki peran yang signifikan dalam mendukung peningkatan mutu layanan administrasi di perguruan tinggi. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi terbukti mampu membantu institusi dalam menyelenggarakan pelayanan administrasi secara lebih efektif, efisien, dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akademik memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan administrasi akademik. Proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memerlukan waktu relatif lama dapat disederhanakan melalui penggunaan sistem berbasis teknologi informasi. Dampak dari penerapan tersebut terlihat pada peningkatan kecepatan pelayanan, ketepatan pengelolaan data akademik, serta kemudahan mahasiswa dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain itu, kualitas layanan administrasi kampus dipengaruhi oleh tingkat keandalan serta kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akademik. Sistem yang mudah dipahami dan mampu menyajikan informasi secara akurat cenderung meningkatkan persepsi positif mahasiswa terhadap layanan administrasi. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya beberapa kendala, seperti gangguan teknis dan keterbatasan layanan pendukung, yang berpotensi menurunkan kualitas layanan apabila tidak ditangani secara optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik berpengaruh positif terhadap kualitas layanan administrasi kampus. Dengan implementasi sistem yang optimal dan dukungan sumber daya manusia yang memadai, perguruan tinggi dapat



meningkatkan kualitas layanan administrasi secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa sebagai pengguna utama layanan akademik.

Saran

1. **Bagi Pihak Perguruan Tinggi**
Perguruan tinggi disarankan untuk terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi Akademik agar selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Peningkatan kapasitas sistem, stabilitas akses, serta penguatan keamanan data akademik perlu menjadi prioritas utama guna menjamin keberlangsungan dan keandalan sistem. Selain itu, dukungan kebijakan institusi terhadap pemanfaatan sistem informasi secara menyeluruh di lingkungan kampus perlu terus diperkuat.
2. **Bagi Pengelola Sistem dan Petugas Administrasi**
Pengelola Sistem Informasi Akademik dan petugas administrasi diharapkan dapat meningkatkan kompetensi serta keterampilan dalam mengelola dan mengoperasikan sistem informasi. Pelatihan secara berkala perlu dilakukan agar petugas mampu menangani permasalahan teknis dengan cepat dan memberikan pelayanan yang profesional. Koordinasi yang baik antara pengelola sistem dan petugas administrasi juga penting untuk memastikan kelancaran layanan kepada mahasiswa.
3. **Bagi Mahasiswa**
Mahasiswa sebagai pengguna utama Sistem Informasi Akademik diharapkan dapat memanfaatkan sistem secara optimal dalam mengakses layanan administrasi kampus. Partisipasi aktif mahasiswa dalam memberikan masukan, kritik, dan saran terkait kinerja sistem sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan layanan di masa mendatang.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas layanan administrasi, seperti kepuasan pengguna, kepercayaan terhadap sistem, maupun kesiapan sumber daya manusia. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda serta cakupan objek penelitian yang lebih luas diharapkan dapat memberikan pemahaman yang

lebih komprehensif mengenai penerapan Sistem Informasi Akademik di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter, S. (2015). *Information systems: The foundation of e-business* (4th ed.). Pearson Education.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem informasi keperilakuan*. ANDI.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management information systems: Managing the digital firm* (14th ed.). Pearson Education.
- Subabri, T. (2014). *Pengantar teknologi informasi*. Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2017). *Manajemen kualitas jasa*. ANDI.
- Widodo, S., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap efektivitas layanan administrasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 5(2), 77–88.
- Wijaya, T. (2018). Manajemen kualitas layanan publik. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 5(1), 1–12.